

## **MEDIA AJAR BERBASIS LAGU SEBAGAI UPAYA MENCIPTAKAN INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI SMPUT BUMI KARTINI JEPARA**

**Olyvia Revalita Candraloka**

**Azzah Nor Laila**

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

ocandraloka@gmail.com.

azzahdzulqarnain@gmail.com.

### **ABSTRAK**

*Tulisan ini bertujuan mendiskripsikan pentingnya inovasi media pembelajaran bahasa asing dengan lagu. Dalam meningkatkan pengayaan kosa kata bahasa asing, metode menghafal tanpa ada bantuan media saja tidak cukup. Maka perlu ada inovasi media yang menarik, mudah diingat, dan menyenangkan. Penelitian ini dilakukan di SMPUT Bumi Kartini Jepara. Peneliti menyimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kosakata bahasa asing peserta didik menggunakan media flashcard dan lagu. Flashcard dirancang sesuai karakteristik peserta didik yaitu flashcard yang dilengkapi kosakata bahasa asing, gambar, dan materi serta diterapkan dengan nada dan secara berpasangan.*

**Kata Kunci:** *Media, Bahasa Asing, Pesantren Bilingual.*

### **PENDAHULUAN**

Pada era global saat ini, keterbukaan akses terhadap informasi, pengenalan budaya, serta komunikasi lintas budaya menjadi suatu hal yang tidak terelakkan. Terlebih saat ini Indonesia sebagai anggota *ASEAN Economic Community*, serta beberapa perkumpulan dengan budaya asing. Kemajuan peningkatan pelayanan pariwisata, serta pendidikan juga harus bertaraf global. Semua itu dapat berjalan baik bila didukung dengan peningkatan kemampuan masyarakat dalam berkomunikasi menggunakan bahasa asing (Handayani, 2016, p. 105-106). Hal itu merupakan beberapa hal pentingnya pembelajaran bahasa asing pada masa kontemporer ini.

Orientasi atau tujuan pentingnya belajar bahasa asing pada dasarnya dilandasi dua hal. *Pertama*, orientasi instrumental. Dimana orang belajar bahasa asing dengan budaya atau tradisi. *Kedua*, orientasi instrumental. Belajar bahasa asing untuk menunjang kemajuan akademis serta karir (Brown, 2001, p.497). Kedua orientasi tersebut berdiri sendiri, di sisi lain ada kalanya pembelajar bahasa asing berorientasi pada kedua hal tersebut.

Pembelajaran bahasa asing terlebih bahasa Inggris sudah menjadi muatan kurikulum Indonesia di lembaga formal. Baik sekolah tingkat dasar seperti SD, maupun menengah seperti SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Sedangkan Bahasa Arab juga menjadi materi utama dalam kurikulum Madrasah.

Bahasa Arab termasuk materi Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional dalam lingkup Madrasah di bawah Kementerian Agama. Oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Arab sudah diberikan pada peserta didik mulai tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan Perguruan Tinggi pada program studi agama.

Namun pada prakteknya ada beberapa hambatan dalam pembelajaran bahasa asing. Baik dari aspek internal peserta didik, maupun eksternal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Megawati (2016, P.155) ditemukan bahwa kesulitan belajar bahasa asing bertingkat dari urutan paling sulit menuju mudah yaitu *Speaking (Muhadatsah)*, *Listening (Istima')*, *Reading (Qira'ah)*, kemudian *Writing (Kitabah)*. Penyebab utama kesulitan tersebut sangat dipengaruhi tingkat penguasaan kosa kata bahasa asing masing-masing individu.

Penguasaan kosa kata atau *mufrodad* identik dengan proses menghafal. Dimana peserta didik menghafal lafal bahasa asing beserta arti dalam bahasa Indonesia. Hal itu bila dilakukan secara lisan dengan intonasi datar, seringkali berdampak pada kebosanan dan mudah lupa (2016, P.156). Maka dalam hal meningkatkan semangat menghafal dan jumlah hafalan kosakata, perlu ada inovasi media yang membantu peserta didik agar mudah mengingat. Hal inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran bahasa asing berbasis lagu.

## PEMBAHASAN

### Media Pembelajaran

Secara etimologi, media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, perantara. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pihak pengirim kepada

penerima informasi. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) atau alat (*hardware*).

Secara istilah, media adalah alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominan dalam proses komunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Beberapa yang diterima pancaindera kemudian diproses oleh pikiran manusia, hal itu digunakan untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Cangara, 2006, p. 119).

Secara sederhana media adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar atau menyampaikan suatu pesan (*message*) serta ide kepada penerima. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam lingkungan tertentu (UU Sisdiknas 2003). Media pembelajaran merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran. Menurut Husaini, dkk (2016, p. 22) media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Husaini menambahkan jika keterbatasan penggunaan media pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa asing mempengaruhi proses serta hasil pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran serta membantu guru

untuk menjelaskan materi (Shabiralyani, 2015, p. 226).

### Profil SMPUT Bumi Kartini

Sekolah Menengah Pertama Unggulan Terpadu (SMPUT) Bumi Kartini Jepara merupakan salah satu sekolah swasta di Jepara. SMPUT Bumi Kartini berada di bawah naungan yayasan Bumi Kartini. Yayasan tersebut membawahi beberapa lembaga pendidikan. Mulai Pendidikan Anak Usia Dini yang baru akan dibuka tahun ajaran 2018/2019, Sekolah Dasar Unggulan Terpadu (SDUT), dan *Boarding School* Bumi Kartini. SMPUT Bumi Kartini mulai dibuka pada tahun ajaran 2017/2018. Sekolah ini berada di bawah pimpinan Ibu Siti Mardiyah, M.Pd..

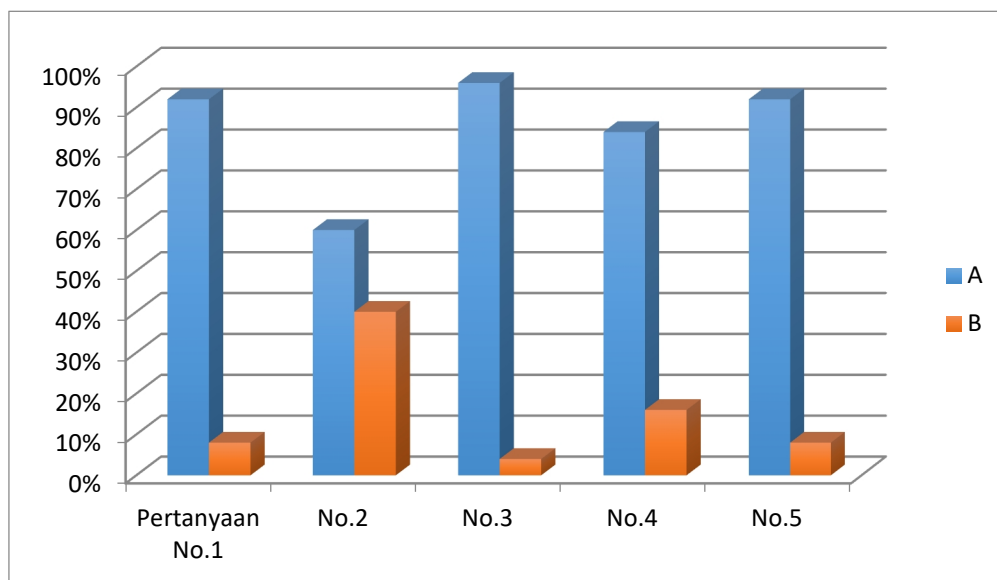
Gedung SMPUT Bumi Kartini masih berada satu lokasi dengan Sekolah Dasar Unggulan Terpadu (SDUT) Bumi Kartini. Jumlah peserta didik SMPUT ada 25 anak, karena baru memiliki satu kelas VII. Peserta didik SMPUT tidak hanya dari alumni SDUT Bumi Kartini. Ada beberapa peserta didik dari sekolah lain di Jepara, serta ada pula lulusan sekolah luar kota Jepara. Semua peserta didik SMPUT diwajibkan tinggal di *boarding*

*school* Bumi Kartini. Hal itu untuk mendukung program-program unggulan sekolah.

Program unggulan SMPUT Bumi Kartini adalah program tahfidh al-Qur'an dan bahasa asing. Sekolah ini termasuk rintisan lembaga yang menerapkan program bilingual. Ada beberapa waktu dimana semua anak beserta pendidik dianjurkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi. Maka ada program khusus dalam hal peningkatan bahasa asing, seperti kelas *intensive* bahasa Arab, bahasa Inggris, dan *Bilingual Club*.

### Karakteristik Peserta Didik

Sebelum membuat desain inovasi pembelajaran bahasa asing, penulis melakukan studi lapangan untuk menganalisis karakteristik peserta didik di SMPUT Bumi Kartini. Peserta didik diminta mengisi kuesioner yang terdiri dua tipe soal. Tipe soal pertama yaitu pernyataan pilihan ganda dengan 2 opsi pada setiap pernyataan, sedangkan tipe soal kedua yaitu pertanyaan terbuka yang terdiri dari 6 pertanyaan. Hasil kuesioner pada soal pilihan ganda dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil analisis kuesioner pernyataan pilihan ganda

Berdasarkan gambar1 tersebut dapat diperoleh hasil analisis karakteristik peserta didik. Pada pernyataan nomor 1 diperoleh hasil 92% peserta didik menyukai pembelajaran yang menampilkan gambar, sedangkan pembelajaran yang berisi tulisan terdapat 8%. Selanjutnya pada pernyataan nomor 2, peserta didik yang menyukai pembelajaran melalui tayangan video sebanyak 60%, sedangkan 40% peserta didik lebih menyukai pembelajaran dari penjelasan guru. Pada pernyataan nomor 3, peserta didik yang menyukai music atau lagu sebanyak 96% dan hanya 4% tidak menyukai lagu. Kemudian pada pernyataan no 4, peserta didik yang menyukai pembelajaran dengan permainan sebanyak 84%, sedangkan 16% menyukai proses pembelajaran serius. Proses pembelajaran berkelompok lebih disukai peserta didik dengan prosentase 92%, sedangkan peserta didik yang menyukai pembelajaran individu ada 8%.

Tipe soal kedua pada kuesioner yaitu pertanyaan terbuka. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris yaitu keterbatasan kotakata, kesulitan dalam pelafalan dan penulisan, serta lemah dalam memahami arti. Keterbatasan kosakata dan kesulitan penulisan juga merupakan kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab. Selain itu, lemahnya penghafalan dan pemahaman arti menghambat peserta didik dalam pembelajaran bahasa arab. Berdasarkan hasil analisis data, harapan peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris dan bahasa arab yaitu pembelajaran yang menyenangkan dengan pembelajaran santai, disertai permainan, video, lagu, serta dilatih secara rutin.

Berdasarkan kuesioner tipe pertanyaan pilihan ganda, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karakteristik peserta didik SMPUT lebih menyukai pembelajaran

yang menampilkan gambar, video, dan 34usic serta pembelajaran dilakukan dengan berkelompok. Sedangkan hasil dari tipe kedua, penguasaan kosakata bahasa inggris dan bahasa arab masih kurang dan kesulitan dalam pelafalan serta pemahaman arti sehingga perlu ada inovasi dalam media pembelajaran bahasa asing.

### Desain Media Pembelajaran Bahasa Asing Berbasis Lagu

Desain media pembelajaran bahasa asing berbasis lagu ini menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan Arab. Konten lagu berdasarkan beberapa tema aktifitas sehari-hari. Seperti tema *classroom*, *canteen*, *bathroom*, dan lainnya. Hal itu untuk membantu anak-anak lebih terbiasa dan hafal percakapan sehari-hari dalam bahasa asing. Lirik lagu ini terdiri dari dua bahasa secara bergantian, satu baris kalimat dalam bahasa Arab kemudian bahasa Inggris. Salah satu contoh liriknya sebagai berikut.

#### *Classroom*

A: What do you do in the classroom?

B: I study 34usic34h in the classroom

A: مَاذَا تَعْمَلِينَ فِي الْفَصْلِ؟

B: أُنْعَمُ اللُّغَةَ الْإِنْجِلِيزِيَّةَ

A: What do you recite in the classroom?

B: I recite Quran in the classroom.

A: مَاذَا تُقْرَأِينَ فِي الْفَصْلِ؟

B: أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْفَصْلِ

A: What do you study in the classroom ?

B: I study history in the classroom.

A: مَاذَا تَتَعَلَّمِينَ فِي الْفَصْلِ؟

B: أُنْعَمُ التَّارِيخَ فِي الْفَصْلِ

Lirik tersebut dinyanyikan dengan menggunakan nada yang mudah diingat seperti nada *shalawat badar*. Lagu tersebut dinyanyikan oleh dua orang secara bersahutan. Dimana satu orang sebagai penanya yang harus menyanyikan kalimat

Tanya. Dilanjutkan satu lainnya sebagai penjawab dengan menyanyikan kalimat jawaban. Begitu secara bergantian seterusnya. Desain media pembelajaran ini termasuk media audio visual, karena selain menggunakan lagu diiringi music juga dilengkapi dengan video.

### **PENUTUP**

Kosakata merupakan salah satu aspek utama dalam pembelajaran bahasa asing. Kurangnya kosakata akan menghambat peserta didik dalam proses pembelajaran. Diperlukan sebuah inovasi berupa media pembelajaran

agar mempermudah peserta didik dalam mempelajari bahasa asing. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMPUT Bumi Kartini, diperoleh hasil bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menampilkan gambar dan video, diiringi musik, dan dilakukan melalui permainan dan berkelompok. Maka, media pembelajaran visual dan audiotori yang sesuai untuk penguasaan kosakata bahasa asing adalah menggunakan *flashcard* dan lagu. Media pembelajaran ini diterapkan secara berpasangan dengan iringan musik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Cet. IV, Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Mulyasa, E., ..., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah)*,

